



PEDOMAN

**EVALUASI PEMENUHAN CPL DAN
MONITORING EVALUASI RPS
KURIKULUM PROGRAM STUDI**

TAHUN 2025

**PUSAT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



Halaman Pengesahan

Judul Dokumen : Pedoman Evaluasi Pemenuhan CPL dan Monitoring dan Evaluasi RPS
Nomor Dokumen : 8110/UN17.2/JM.00/2024
Tanggal : 16 September 2024
Disusun oleh : Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Rina Juwita, S.IP., M.HRIR.
NIP. 19810417 200501 2 001

Disetujui oleh Dekan,

Dr. Finnah Fourqoniah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19800709 200604 2 001

Disahkan oleh : Ketua Senat,



Prof. Dr. Bambang Irawan, S.Sos, M.Si.
NIP. 19760216200501 01 002

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen Pedoman Evaluasi Pemenuhan CPL dan Monitoring dan Evaluasi RPS ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai acuan operasional bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran yang terarah, terukur, dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu.

Pedoman ini berlandaskan pada regulasi nasional seperti Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2024, serta ketentuan internal universitas sebagaimana tercantum dalam PERAK No. 5 Tahun 2023. Substansi dokumen ini mencakup mekanisme evaluasi pemenuhan CPL, monitoring implementasi RPS, serta instrumen pendukung yang dirancang untuk memperkuat penerapan siklus PPEPP dalam pengelolaan kurikulum program studi. Dengan disusunnya pedoman ini, diharapkan proses evaluasi tidak hanya menjadi kegiatan administratif, melainkan bagian dari refleksi akademik yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran, memperkuat ketercapaian profil lulusan, serta mewujudkan visi keilmuan dan tujuan strategis program studi secara berkesinambungan. Saran dan masukan untuk penyempurnaan dokumen ini senantiasa kami harapkan.

Samarinda, September 2024

Tim Penyusun

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. TUJUAN	4
D. KRITERIA EVALUASI CPL.....	5
BAB II CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	7
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	7
B. REFLEKSI VISI KEILMUAN DALAM PEO DAN CPL.....	8
C. HUBUNGAN PEO, PL, CPL, CPMK DAN SUB-CPMK.....	10
D. PROSEDUR PENGUKURAN PEMENUHAN CPL.....	13
E. PELAPORAN EVALUASI PEMENUHAN CPL	14
BAB III PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.....	17
A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN	17
B. MEKANISME PERUMUSAN, MONITORING DAN EVALUASI RPS	22
C. TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN DAN EVALUASI RPS	27
D. MONITORING DAN EVALUASI CPL DAN RPS.....	30
BAB IV PENUTUP.....	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menjamin mutu pendidikan tinggi yang terencana, terukur, dan akuntabel, program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman perlu memiliki dokumen operasional yang sistematis untuk mengevaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan efektivitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Penyusunan pedoman evaluasi ini merupakan implementasi dari prinsip *constructive alignment* dalam pendidikan tinggi, di mana kurikulum, pembelajaran, dan penilaian disusun selaras untuk mencapai profil lulusan yang telah ditetapkan. CPL sebagai rumusan kompetensi utama lulusan, dan RPS sebagai dokumen rencana pembelajaran, merupakan dua entitas kunci dalam sistem mutu pembelajaran yang harus dikendalikan secara konsisten melalui proses evaluasi berbasis data dan refleksi akademik.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa setiap program studi wajib memiliki mekanisme evaluasi terhadap capaian pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal. CPL dalam konteks tersebut adalah representasi konkret dari standar kompetensi lulusan yang disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai harapan masyarakat dan dunia kerja, pencapaian CPL harus diukur secara sistematis melalui indikator yang diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan indikator pembelajaran (Sub-CPMK) dalam RPS.

Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2024 menekankan pentingnya pelacakan kontribusi CPMK terhadap CPL melalui rumus berbobot

yang memperhitungkan kontribusi nyata hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah. Pengukuran ini tidak bisa dilepaskan dari desain RPS yang memuat bobot kontribusi Sub-CPMK, metode pembelajaran berbasis *Student-Centered Learning* (SCL), teknik penilaian otentik, serta media dan bentuk pembelajaran yang relevan. Maka, pemenuhan CPL tidak dapat dilihat sebagai hasil akhir semata, melainkan sebagai produk dari strategi dan implementasi pembelajaran yang tertuang dalam dokumen RPS.

RPS di Universitas Mulawarman sendiri telah ditetapkan sebagai dokumen wajib yang harus disusun dan ditinjau setiap awal semester sebagaimana diatur dalam PERAK No. 5 Tahun 2023. Peninjauan dan verifikasi RPS harus dilakukan melalui koordinasi antara dosen pengampu, Koordinator Program Studi, dan Unit Jaminan Mutu Program Studi (UJMP), dengan mempertimbangkan efektivitas implementasi pembelajaran semester sebelumnya. Dalam konteks ini, RPS berfungsi sebagai jembatan antara strategi capaian (CPL) dan praktik pengajaran di ruang kelas. Oleh karena itu, evaluasi terhadap RPS merupakan langkah kontrol implementatif yang krusial untuk memastikan bahwa teknik pembelajaran, bobot tugas, dan asesmen benar-benar menjawab indikator pembelajaran yang telah dirancang.

Lebih jauh, evaluasi CPL dan RPS juga menjadi bagian dari tanggung jawab institusi dalam menyiapkan bukti dukung untuk akreditasi program studi, audit mutu internal, dan pelaporan kinerja pendidikan tinggi. Dalam konteks FISIP Unmul, di mana karakteristik ilmu sosial memerlukan pendekatan pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan reflektif, maka keberadaan pedoman evaluasi ini menjadi penting sebagai acuan bersama bagi dosen, tim penjamin mutu, dan pimpinan program studi dalam menjaga keselarasan dan kontinuitas mutu pembelajaran.

Dengan demikian, penyusunan pedoman evaluasi pemenuhan CPL dan evaluasi RPS ini bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja yang terstandar, transparan, dan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan relevansi capaian lulusan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Dokumen ini juga diharapkan menjadi instrumen kendali mutu yang memfasilitasi refleksi berkelanjutan, inovasi kurikulum, dan pengambilan keputusan berbasis bukti dalam pengelolaan pendidikan tinggi di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.

B. Dasar Hukum

Sebagai dokumen strategis yang mengatur pengukuran capaian pembelajaran lulusan, panduan ini disusun berdasarkan kerangka regulasi yang berlaku dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Dasar hukum menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme evaluasi CPL dan RPS yang diatur dalam pedoman ini memiliki legitimasi akademik dan administratif, serta sejalan dengan standar nasional dan kebijakan institusional. Berikut dasar hukum pelaksanaan evaluasi pemenuhan CPL dan monitoring evaluasi RPS di program studi:

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157).
- b) Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158).
- d) Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- e) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- f) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
- g) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian.
- h) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

- i) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain.
- j) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- k) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- l) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas Tahun 2024
- m) Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor : 5 TAHUN 2023 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman

C. Tujuan

Tujuan utama evaluasi CPL dan RPS adalah:

1. Menilai ketercapaian kompetensi lulusan sebagaimana dirumuskan dalam CPL yang diturunkan dari profil lulusan dan tujuan pendidikan program studi.
2. Memastikan efektivitas implementasi strategi pembelajaran yang dituangkan dalam RPS, termasuk metode, media, dan asesmen, untuk mendukung ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK.
3. Mewujudkan continuous improvement dalam proses pembelajaran melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, dan potensi inovasi dalam pengajaran.
4. Menyediakan bukti dukung yang sah untuk proses akreditasi, audit mutu internal, dan pelaporan kinerja institusi kepada pihak eksternal (LAM, BAN-PT, Kemdikbudristek).
5. Menjamin keterkaitan antara implementasi kurikulum, kebutuhan pengguna lulusan, serta visi dan misi program studi, fakultas, dan universitas.

D. Kriteria Evaluasi CPL

Kriteria evaluasi CPL dan RPS dapat dilihat dari perspektif umum dan khusus sebagai berikut:

1. Kriteria umum evaluasi
 - a. Koherensi bermakna bahwa setiap CPMK yang dirancang dalam mata kuliah harus memiliki hubungan langsung dan logis dengan CPL yang dituju, sehingga kontribusinya terhadap capaian akhir program studi dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Keterukuran menuntut agar CPMK dirumuskan secara spesifik dan dilengkapi indikator yang dapat diukur melalui instrumen asesmen yang valid dan reliabel, seperti rubrik penilaian atau lembar observasi.
 - c. Keselarasan metode berarti bahwa strategi pembelajaran (misalnya diskusi, studi kasus, proyek) dan teknik penilaian (misalnya ujian, presentasi, laporan) harus dipilih sesuai dengan karakteristik CPMK agar pembelajaran menjadi bermakna dan evaluasi tepat sasaran.
 - d. Keterkinian menekankan pentingnya pembaruan isi RPS dan pendekatan pengajaran secara berkala untuk mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dunia kerja yang dinamis. Implementasi dari keempat kriteria ini menjamin bahwa CPL tidak hanya dirancang secara konseptual, tetapi benar-benar tercapai melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan relevan.

2. Kriteria khusus evaluasi

a. Untuk Evaluasi CPL

- 1) Tingkat ketercapaian setiap butir CPL oleh mahasiswa dalam skala 0-100, dengan kategori: *Exemplary*, *Competent*, *Developing*, dan *Unsatisfactory*.
- 2) Kontribusi mata kuliah dan CPMK terhadap CPL sesuai matriks bobot.
- 3) Konsistensi data capaian CPL antar angkatan dan antar kelompok mata kuliah (kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus).

b. Untuk Evaluasi RPS

- 1) Kesesuaian antara CPL-CPMK-Sub-CPMK dengan profil lulusan.
- 2) Kesesuaian metode pembelajaran dengan prinsip student-centered learning (SCL).
- 3) Kelengkapan elemen RPS (bahan kajian, bobot tugas, teknik penilaian, media pembelajaran).
- 4) Kesesuaian teknik asesmen terhadap karakteristik capaian dan indikator Sub-CPMK.
- 5) Tingkat pelaksanaan aktual RPS dibandingkan dengan perencanaannya (dilihat dari laporan realisasi dan presensi).

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi utama yang wajib dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dalam suatu program studi. CPL mencerminkan kualitas lulusan yang diharapkan dan menjadi indikator ketercapaian tujuan pendidikan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dalam konteks FISIP Universitas Mulawarman, CPL dirancang sebagai jembatan antara visi keilmuan institusi, kebutuhan dunia kerja, serta peran strategis lulusan dalam masyarakat.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 secara eksplisit menegaskan bahwa CPL harus disusun dan diimplementasikan secara sistematis dan terukur, mencakup unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta menjadi dasar evaluasi mutu lulusan dan akreditasi program studi. CPL juga dipandang sebagai turunan jangka pendek dari *Program Educational Objectives* (PEO), yakni tujuan jangka menengah yang mencerminkan pengaruh lulusan dalam dunia kerja dan masyarakat.

Penekanan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi diberikan pada pentingnya *constructive alignment*—keselarasan yang terencana dan terpadu antara CPL, capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), metode pembelajaran, dan sistem asesmen. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran tersusun sedemikian rupa untuk secara langsung menunjang pencapaian CPL. Artinya, setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang secara spesifik diturunkan dari CPL, dan setiap CPMK dijabarkan lagi ke dalam Sub-CPMK dengan indikator yang terukur, berbasis pada asesmen yang relevan.

CPL juga disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna lulusan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peraturan Rektor Unmul No. 5 Tahun 2023 memperkuat hal ini dengan menyatakan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran harus menjamin ketercapaian CPL melalui pembelajaran lintas konteks (di dalam kampus, lintas prodi, dan luar kampus) sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Sebagai elemen sentral dalam pengelolaan kurikulum, CPL menjadi dasar penetapan struktur mata kuliah, beban studi, dan strategi pembelajaran yang mengarah pada pengembangan profil lulusan, seperti peneliti, praktisi kebijakan publik, analis sosial, atau agen perubahan. CPL juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang wajib dievaluasi secara berkala untuk memastikan peningkatan mutu berkelanjutan dan keterkaitan antara hasil belajar dan kebutuhan masyarakat.

B. Refleksi Visi Keilmuan dalam PEO dan CPL

Urgensi keterkaitan antara visi keilmuan program studi dengan PEO dan CPL terletak pada peran sentral visi keilmuan sebagai fondasi filosofis dan strategis dalam penyusunan arah pengembangan akademik program studi. Visi keilmuan menggambarkan identitas keilmuan yang unik dari program studi, sekaligus merespons dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pengguna lulusan di dunia kerja maupun masyarakat. Oleh karena itu, perumusan PEO harus mencerminkan arah jangka menengah dari visi tersebut, menjabarkan peran dan kontribusi lulusan dalam waktu 3-5 tahun pasca kelulusan. Ketika PEO selaras dengan visi keilmuan, maka pendidikan yang diberikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter dan daya saing sesuai dengan kekhasan dan kekuatan akademik program studi.

Selanjutnya, CPL merupakan bentuk konkret dari strategi jangka pendek yang menjembatani antara visi keilmuan, PEO, dan pelaksanaan pembelajaran di tingkat operasional. CPL tidak hanya harus kompatibel dengan KKNi dan kebutuhan dunia kerja, tetapi juga harus mencerminkan keunikan keilmuan program studi dan kompetensi inti yang dibentuk dari visi tersebut. Oleh

karena itu, setiap rumusan CPL harus mempertimbangkan integrasi antara kebutuhan pasar kerja (*employability*), konteks sosial-lokal, serta arah pengembangan ilmu sosial-politik yang menjadi domain FISIP. Kesenambungan antara visi keilmuan, PEO, dan CPL merupakan indikator integritas kurikulum, yang ditunjukkan melalui konsistensi implementasi, keberlanjutan pelacakan capaian lulusan, dan keterpaduan antara tujuan pendidikan, pembelajaran, dan profil lulusan. Kesesuaian ini juga menjadi syarat penting dalam pembaruan kurikulum secara berkala agar tetap relevan terhadap perkembangan keilmuan dan kebutuhan strategis bangsa.

Untuk mengukur dan memastikan bahwa PEO benar-benar merepresentasikan visi keilmuan program studi, diperlukan pendekatan evaluatif yang komprehensif dan berbasis bukti (*evidence-based*), dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta menggunakan instrumen analisis yang tepat. Berikut adalah langkah-langkah strategis, kriteria penilaian, dan tools yang dapat dilakukan antara lain:

1. Analisis Kualitatif Visi Keilmuan dan PEO-CPL
 - a. Telaah isi dokumen visi keilmuan untuk mengidentifikasi nilai inti, arah keilmuan, dan kekhasan program studi.
 - b. Bandingkan narasi tersebut dengan rumusan PEO dan CPL, dengan fokus pada koherensi istilah, fokus bidang kajian, dan orientasi kompetensi lulusan.
 - c. Gunakan teknik content mapping untuk memetakan kata kunci, konsep dominan, dan dimensi keilmuan yang muncul dalam ketiga dokumen tersebut.
2. Validasi Stakeholder (*Tracer Study* & FGD)
 - a. Lakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan alumni, pengguna lulusan, dan dosen untuk menguji apakah PEO benar-benar mencerminkan profil lulusan ideal dan kontribusi lulusan di dunia kerja.
 - b. Gunakan *tracer study* (2-5 tahun setelah lulus) untuk menilai keterkaitan aktual antara PEO dan capaian lulusan di lapangan.

- c. Minta umpan balik dari asosiasi profesi dan komunitas ilmiah terkait representasi keilmuan dalam rumusan CPL.
3. *Benchmarking* Keilmuan dan Kurikulum Sejenis
- a. Lakukan studi perbandingan (*benchmarking*) terhadap CPL dan PEO program studi sejenis di perguruan tinggi lain (nasional dan internasional) serta referensi dari asosiasi keilmuan.
 - b. Pastikan bahwa CPL tidak hanya generik, tetapi juga merefleksikan domain spesifik dari keilmuan program studi.
4. Analisis Matriks Keterkaitan Visi-PEO-CPL
- a. Susun matriks logis yang menunjukkan bagaimana setiap PEO dan CPL dikaitkan secara eksplisit dengan elemen-elemen dalam visi keilmuan (misalnya nilai keadilan sosial, keberlanjutan, keanekaragaman budaya, atau tata kelola publik).
 - b. Gunakan penilaian berbobot (misal: skala 1-4) untuk mengukur kekuatan keterkaitan antara elemen visi dan masing-masing PEO/CPL.
5. Audit Kurikulum dan Implementasi
- a. Audit kurikulum dan RPS untuk memverifikasi bahwa metode pembelajaran, topik kajian, dan asesmen benar-benar mencerminkan nilai-nilai dan arah keilmuan program studi.
 - b. Lakukan evaluasi longitudinal terhadap perubahan CPL dan PEO berdasarkan hasil evaluasi rutin dan pembaruan kurikulum berkala.

C. Hubungan PEO, PL, CPL, CPMK dan Sub-CPMK

Program Educational Objectives (PEO) merepresentasikan tujuan jangka menengah yang ingin dicapai oleh lulusan dalam kurun waktu 3-5 tahun setelah menyelesaikan studi. Tujuan ini tidak hanya mencerminkan arah pengembangan kompetensi lulusan, tetapi juga menjadi penjabaran dari visi dan misi program studi. Untuk merealisasikan PEO secara terukur, PEO diturunkan menjadi Profil Lulusan (PL), yang menggambarkan kompetensi ideal lulusan dalam bentuk capaian yang lebih spesifik dan terdefinisi, sebagai

jembatan antara visi strategis program dan kebutuhan nyata dunia kerja atau masyarakat.

Tabel 1 Keterkaitan CPL terhadap Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	Dst...
1.	Profil lulusan 1	v		v		
2.	Profil lulusan 2		v	v	v	
3.	Profil lulusan 3	v	v			

Sebagai turunan lebih lanjut, dikembangkan CPL yang menjadi indikator konkret hasil belajar yang harus dicapai mahasiswa saat kelulusan. CPL memiliki fungsi yang sangat strategis karena bukan hanya menjadi dasar pengembangan kurikulum berbasis capaian (*outcome-based education*), tetapi juga berfungsi sebagai penghubung langsung antara rancangan pembelajaran dan profil lulusan yang diinginkan. Setiap CPL harus secara eksplisit dipetakan terhadap PL tertentu untuk memastikan bahwa seluruh CPL secara kolektif dan proporsional mendukung tercapainya kompetensi lulusan secara menyeluruh dan terukur.

Untuk menjamin pemenuhan CPL secara sistematis, disusun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yaitu target kompetensi pada tingkat mata kuliah. CPMK merupakan turunan langsung dari CPL dan menggambarkan bagaimana setiap mata kuliah memberikan kontribusi terhadap pencapaian CPL tertentu. Oleh karena itu, setiap mata kuliah harus dianalisis kontribusinya terhadap CPL dengan menetapkan bobot kontribusi (%). Sebagai contoh, Mata Kuliah A dapat berkontribusi terhadap CPL 4 sebesar 10%, CPL 6 sebesar 10%, dan CPL 8 sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian satu CPL biasanya tidak hanya bergantung pada satu mata kuliah saja, melainkan merupakan hasil integratif dari berbagai mata kuliah yang relevan.

Tabel 2 Kontribusi CPMK terhadap CPL

No.	Mata Kuliah	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	Dst...	Total bobot
1	Mata kuliah 1		...%	...%	%
2	Mata kuliah 2				...%%
3	Mata kuliah 2			...%	...%%
...	
Jumlah			...%	...%	...%		...%
Total kontribusi per CPL			...%	...%	...%		...%

Lebih lanjut, setiap CPMK dijabarkan ke dalam Sub-CPMK, yang merupakan indikator performa operasional yang dapat diobservasi dan diukur secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Sub-CPMK ini dirancang sedemikian rupa agar selaras dengan CPMK-nya, serta diberi bobot kontribusi (%) yang akan digunakan dalam penghitungan nilai CPMK. Evaluasi terhadap Sub-CPMK dilakukan melalui berbagai metode asesmen seperti tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan praktik. Nilai dari masing-masing Sub-CPMK kemudian diakumulasi berdasarkan bobotnya untuk menghasilkan nilai akhir CPMK. Nilai CPMK ini selanjutnya menjadi dasar untuk menghitung capaian CPL, dan pada akhirnya digunakan untuk menganalisis pencapaian Profil Lulusan (PL).

Pemetaan hierarkis antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, serta keterkaitan CPL dengan PL, bukan semata-mata aktivitas administratif, melainkan merupakan bagian integral dari pendekatan constructive alignment. Pendekatan ini menjamin adanya kesinambungan logis antara perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi capaian. Dengan demikian, pengukuran capaian di tiap level tidak hanya penting untuk menilai performa akademik mahasiswa, tetapi juga menjadi alat strategis untuk menjamin akuntabilitas institusi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan,

memenuhi standar mutu nasional dalam kerangka SPMI, serta mendukung akreditasi program studi dengan data yang valid, sistematis, dan berbasis pada hasil pembelajaran nyata.

D. Prosedur Pengukuran Pemenuhan CPL

Sebagai sebuah deskripsi tujuan strategis jangka pendek dalam pengelolaan pembelajaran, maka dibutuhkan pengukuran atas pemenuhan CPL program studi. Adapun langkah-langkah pengukuran pemenuhan CPL dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Langkah 1: Penilaian Sub-CPMK

Proses pengukuran dimulai dari penilaian Sub-CPMK, yaitu elemen capaian pembelajaran terkecil yang dijabarkan secara operasional dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap Sub-CPMK harus dikaitkan langsung dengan aktivitas pembelajaran yang dapat diukur, seperti tugas individu, proyek, ujian, presentasi, atau praktik. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang objektif, dengan konversi ke dalam skala kuantitatif (0-100). Dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab penuh dalam mendesain, melaksanakan, dan menilai tugas-tugas tersebut, serta menetapkan bobot kontribusinya terhadap CPMK sesuai dalam RPS.

2. Langkah 2: Penghitungan Nilai CPMK

Setelah penilaian Sub-CPMK dilakukan, nilai CPMK dihitung dengan menjumlahkan produk antara nilai capaian Sub-CPMK dengan bobot kontribusinya. Formula umum untuk mengukur skor CPMK adalah sebagai berikut:

$$\text{Pemenuhan CPMK}_n = \sum (\text{Nilai Capaian Sub-CPMK}_i \times \text{Bobot Kontribusi Sub-CPMK}_i \rightarrow \text{CPMK}_n)$$

Hal ini memastikan bahwa CPMK benar-benar mencerminkan akumulasi performa mahasiswa atas seluruh indikator pembelajaran yang telah dirancang. CPMK menjadi dasar untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan konten dan keterampilan pada mata kuliah tertentu.

3. Langkah 3: Penghitungan Nilai CPL

CPL sebagai capaian akhir dihitung dari kontribusi nilai CPMK dari berbagai mata kuliah yang mendukungnya. Pemetaan kontribusi CPMK terhadap CPL ditentukan dalam dokumen kurikulum program studi dan dinyatakan dalam bentuk bobot. Formula umum untuk mengukur skor CPL adalah sebagai berikut:

$$\text{Pemenuhan CPL}_n = \sum(\text{Nilai Capaian CPMK}_i \times \text{Bobot Kontribusi CPMK}_i \rightarrow \text{CPL}_n)$$

Pengukuran pemenuhan CPL program studi dilaksanakan oleh Fakultas melalui Pusat Penjaminan Mutu (P2MF) yang dilaksanakan untuk setiap Tahun Akademik (TA). Data dikumpulkan melalui sistem informasi akademik atau laporan asesmen akhir semester.

4. Langkah 4: Interpretasi dan Pelaporan

Hasil pengukuran CPL dikonversi ke dalam skala 0-100, kemudian dikategorikan dalam predikat seperti *Exemplary* (≥ 85), *Competent* (70-84), *Developing* (60-69), dan *Unsatisfactory* (< 60). Laporan ketercapaian CPL menjadi alat refleksi dalam evaluasi kurikulum tahunan, serta dasar perbaikan desain pembelajaran dan asesmen. Proses ini merupakan bagian dari evaluasi program studi dan pelaksanaan SPMI, serta dilaporkan dalam dokumen evaluasi diri untuk keperluan akreditasi program studi.

E. Pelaporan Evaluasi Pemenuhan CPL

Pelaporan evaluasi pemenuhan CPL merupakan tahapan kritis dalam siklus penjaminan mutu internal program studi dan fakultas, sebagaimana diatur dalam SPMI dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa proses pembelajaran secara sistematis menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai rumusan CPL yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta visi keilmuan program studi. Pelaporan ini dilaksanakan secara periodik—umumnya pada akhir setiap tahun akademik

oleh P2MF dan UJMP dengan koordinasi bersama dosen pengampu, tim kurikulum, dan pimpinan prodi. Mekanisme ini didasarkan pada hasil asesmen terhadap CPMK dan Sub-CPMK yang diukur selama proses pembelajaran.

Komponen dan Langkah Pelaporan CPL:

1. Rekapitulasi Nilai CPL Mahasiswa

Nilai CPL tiap mahasiswa dihitung berdasarkan rumus kontribusi CPMK yang berelasi, dengan pengambilan data dari hasil penilaian tugas, proyek, ujian, atau portofolio yang tertaut ke Sub-CPMK. Penilaian ini telah dikalibrasi sebelumnya melalui rubrik dalam RPS. Data ini direkap oleh P2MF melalui sistem informasi akademik terintegrasi dan ditampilkan dalam skala 0-100.

2. Laporan Agregat Capaian CPL per Angkatan

Hasil rekap nilai individu kemudian diolah dalam bentuk laporan agregat per angkatan. Ini memuat rata-rata capaian setiap butir CPL di seluruh mahasiswa dan digunakan untuk melihat kecenderungan pencapaian, kesenjangan antar angkatan, dan efektivitas kurikulum.

3. Analisis Visual dan Interpretasi Akademik

Untuk mempermudah analisis mutu akademik, laporan dilengkapi dengan grafik, diagram spider web, dan heat map yang menunjukkan keterkaitan antara mata kuliah, CPMK, dan CPL. Visualisasi ini membantu identifikasi kontribusi kuat dan lemah dalam kurikulum, serta proporsi mahasiswa yang berada di kategori *Exemplary*, *Competent*, *Developing*, atau *Unsatisfactory*.

4. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif, P2MF menyusun rekomendasi strategis bagi program studi dan fakultas. Rekomendasi dapat berupa revisi RPS dan kurikulum, penguatan pelatihan dosen dalam penyusunan rubrik Sub-CPMK, hingga integrasi metode asesmen alternatif seperti project-based atau experiential learning. Rekomendasi ini dibahas dalam forum evaluasi kurikulum dan dijadikan bahan penyempurnaan siklus berikutnya.

Seluruh proses monitoring dan pelaporan harus terdokumentasi secara konsisten dan tersimpan dalam sistem informasi akademik (AIS) yang mendukung penelusuran jejak data (*audit trail*). Laporan ini juga menjadi dokumen utama untuk evaluasi diri, pelaporan SPMI ke universitas, dan akreditasi eksternal oleh BAN-PT atau LAM sesuai standar mutu nasional. Hasil evaluasi CPL juga dapat menjadi tolok ukur hasil (*output*) terhadap konteks, input, dan proses pembelajaran yang berjalan yang dilaksanakan oleh program studi dan fakultas.

BAB III

PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran diejawantahkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Perumusan RPS merupakan tahap strategis dalam pengelolaan kurikulum berbasis capaian di Universitas Mulawarman. RPS disusun oleh dosen pengampu sebelum awal semester, dan wajib merujuk pada CPL program studi dan CPMK yang dibebankan pada mata kuliah yang diampu. RPS harus memuat secara eksplisit CPMK, indikator kemampuan akhir dalam bentuk Sub-CPMK, bahan kajian/topik, strategi dan metode pembelajaran, alokasi waktu, media yang digunakan, serta strategi asesmen yang dilengkapi kriteria, indikator, dan bobot nilai. Penyusunan ini dilakukan dengan prinsip *constructive alignment*, sehingga seluruh elemen dalam RPS—tujuan, aktivitas, dan asesmen—selaras untuk menjamin ketercapaian CPL secara sistematis dan terukur.

Dalam konteks ini, RPS bukan sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan *blueprint* implementasi strategi pembelajaran jangka pendek (CPL) yang diturunkan dari PEO. Maka dari itu, monitoring dan evaluasi (monev) RPS adalah mekanisme pengendalian mutu pada level taktis yang sangat penting, karena setiap Sub-CPMK yang dirancang dalam RPS adalah indikator langsung dari ketercapaian strategi pembelajaran. RPS juga menjadi instrumen utama dalam memastikan bahwa metode dan bentuk pembelajaran yang digunakan benar-benar menjawab kebutuhan capaian kompetensi dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Beberapa elemen yang penting diperhatikan dalam penyusunan RPS, antara lain:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di Universitas Mulawarman dirancang untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan reflektif, serta menumbuhkan tanggung jawab sosial dan profesional. Sejalan dengan prinsip *Student-Centered Learning* (SCL) dan OBE yang diamanatkan dalam Buku Panduan KPT 2024, pendekatan pembelajaran diarahkan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar sebagai subjek, bukan objek pembelajaran. Metode yang digunakan dapat meliputi diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*), pembelajaran berbasis riset, service learning, serta pendekatan kontekstual dan reflektif yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Pemilihan metode dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik capaian pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK), bidang keilmuan, serta konteks pembelajaran. Dosen didorong untuk mengkombinasikan berbagai pendekatan secara fleksibel dan adaptif untuk menjangkau seluruh ranah kompetensi: pengetahuan (Kognitif), sikap/nilai (Afektif), dan keterampilan (Psikomotorik).

2. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran di Universitas Mulawarman beragam dan mendukung prinsip *experiential learning* untuk memastikan mahasiswa mengalami proses belajar yang aplikatif dan kontekstual. Bentuk pembelajaran dapat mencakup perkuliahan klasikal, responsi, tutorial, seminar, praktikum, studio, praktik lapangan, serta proyek individu maupun kelompok. Selain itu, program studi dianjurkan untuk memfasilitasi pembelajaran melalui kegiatan penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama lintas sektor (*collaborative learning*). Bentuk pembelajaran non-tradisional seperti *blended learning*, pembelajaran berbasis teknologi, dan kolaborasi lintas kampus menjadi alternatif yang ditekankan guna membekali mahasiswa dengan keterampilan abad ke-21 dan mendukung fleksibilitas belajar.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi elemen penting dalam mendukung ketercapaian capaian pembelajaran. Universitas Mulawarman mendorong integrasi media pembelajaran secara luring, daring, maupun kombinasi keduanya (*blended learning*). Media luring mencakup papan tulis, modul cetak, dan diskusi kelas, sedangkan media daring memanfaatkan *Learning Management System* (LMS), video pembelajaran, forum diskusi, e-modul, hingga simulasi digital. Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dirancang secara sistematis dan proporsional terhadap beban mata kuliah, keterjangkauan mahasiswa, dan efektivitas capaian pembelajaran. *Blended learning* dilaksanakan secara terencana dengan tetap menjamin keaktifan mahasiswa, interaksi dosen-mahasiswa, serta pencapaian Sub-CPMK secara utuh.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi konkret dari RPS yang telah disusun dan disahkan. Berdasarkan ketentuan PERAK No. 5 Tahun 2023, 1 SKS terdiri dari 50 menit tatap muka, 60 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit belajar mandiri. Untuk bentuk praktik atau studio, alokasi waktunya setara 170 menit per minggu per SKS. Selama pelaksanaan, dosen bertanggung jawab untuk menjamin keterlaksanaan semua aktivitas pembelajaran yang tertuang dalam RPS, termasuk capaian sub-CPMK, aktivitas pembelajaran, dan asesmen. Setiap pertemuan dicatat melalui presensi dan realisasi pembelajaran, yang menjadi bukti pelaksanaan dan bahan evaluasi kinerja dosen dan kurikulum.

5. Pengukuran Capaian Pembelajaran

Pengukuran capaian pembelajaran dilakukan secara menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa, berdasarkan prinsip asesmen yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian dirancang untuk mengukur ketercapaian Sub-CPMK yang telah ditetapkan dalam RPS. Teknik asesmen dapat berupa ujian tertulis/lisan, tugas individu atau kelompok, presentasi, proyek, refleksi, observasi, asesmen berbasis produk, dan lainnya. Dosen wajib

mengembangkan instrumen dan rubrik penilaian yang sesuai dengan jenis kompetensi yang diukur, dan menilai tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses belajar mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran yang bermakna.

Tabel 3 Contoh implementasi pelaksanaan prinsip asesmen

Prinsip	Deskripsi	Contoh implementasi
Edukatif	Asesmen bersifat mendidik dan memberi umpan balik untuk peningkatan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian yang disertai deskripsi tingkat pencapaian (<i>grading rubric</i>). • Komentar atau umpan balik dosen dalam tugas/proyek mahasiswa. • Instrumen refleksi diri mahasiswa atau jurnal pembelajaran. • Catatan pembimbingan atau konsultasi akademik.
Otentik	Asesmen mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam konteks nyata.	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas berbasis proyek (<i>project-based</i>), studi kasus, produk nyata, praktik lapangan, atau <i>service learning</i>. • Laporan penelitian atau tugas yang merefleksikan situasi kehidupan nyata. • Rekaman presentasi, demonstrasi, atau hasil karya.
Objektif	Asesmen bebas bias dan mengacu pada kriteria yang jelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian dengan kriteria kuantitatif dan deskripsi pencapaian. • Form penilaian yang digunakan lintas penguji (misal: ujian akhir atau seminar).

Prinsip	Deskripsi	Contoh implementasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penilaian oleh lebih dari satu penilai (misalnya untuk skripsi atau tugas proyek tim).
Akuntabel	Asesmen dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif.	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen asesmen disimpan dan terdokumentasi (rekap nilai, presensi, hasil tugas). • Presensi pembelajaran dan realisasi RPS lengkap dan sinkron. • Bukti keterlibatan UJMP/P2MF dalam monitoring penilaian.
Transparan	Asesmen diketahui sejak awal dan dapat diakses mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • RPS yang telah diunggah dan memuat kriteria, bobot, dan teknik asesmen. • Rubrik dan instrumen penilaian disampaikan kepada mahasiswa sejak awal. • Mahasiswa memiliki akses terhadap hasil penilaian dan diberikan hak klarifikasi.

6. Aturan Penilaian CPMK dan Kriteria Kelulusan Mata Kuliah

Penilaian berbasis CPMK merupakan pendekatan utama dalam menjamin ketercapaian kompetensi setiap mahasiswa. Dosen wajib menyampaikan kriteria dan bobot penilaian di awal perkuliahan serta melaksanakan asesmen sesuai dengan strategi evaluasi yang tercantum dalam RPS. Mahasiswa dinyatakan lulus suatu mata kuliah apabila seluruh CPMK tercapai dengan nilai minimal 60. Jika terdapat CPMK yang belum tercapai, mahasiswa wajib mengikuti proses remediasi sesuai prosedur yang berlaku. Nilai maksimum hasil remediasi adalah 70. Mahasiswa yang memperoleh nilai agregat mata

kuliah di atas batas kelulusan tetapi tidak mencapai minimal nilai CPMK, diberi nilai D dan belum dinyatakan lulus hingga seluruh CPMK terpenuhi. Ketentuan ini menjamin bahwa kelulusan benar-benar mencerminkan penguasaan semua kompetensi inti dari mata kuliah tersebut.

B. Mekanisme Perumusan, Monitoring dan Evaluasi RPS

Dalam kerangka kurikulum berbasis capaian pembelajaran, CPL dapat dipandang sebagai rencana strategis jangka pendek yang dirancang untuk menjawab kebutuhan profil lulusan dan arah pengembangan keilmuan program studi. Untuk memastikan bahwa strategi ini dapat diimplementasikan secara operasional di tingkat mata kuliah, setiap CPMK dijabarkan ke dalam Sub-CPMK yang berfungsi sebagai indikator sekaligus teknik implementatif dalam proses pembelajaran. Sub-CPMK inilah yang menjadi dasar penetapan aktivitas pembelajaran, bentuk penilaian, dan bobot asesmen dalam dokumen RPS. Maka dari itu, penting disusun mekanisme sistematis untuk merumuskan, memonitor, dan mengevaluasi RPS agar keselarasan antara perencanaan pembelajaran dan tujuan capaian dapat dijaga. Proses ini setidaknya terdiri atas elemen-elemen berikut:

1. Kedalaman dan Keluasan Materi dalam Perumusan RPS

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 41 menekankan bahwa materi pembelajaran harus memiliki kedalaman dan keluasan sesuai bidang keilmuan. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam suatu program studi merujuk pada sejauh mana isi pembelajaran dirancang untuk mendukung CPL secara substansial dan relevan. Dalam Pasal 41 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 disebutkan bahwa materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan:

- a. ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi;
- b. ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi;
- c. konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; dan

- d. dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran juga menjadi indikator dalam standar akreditasi LAM yang harus dapat dibuktikan pelaksanaannya oleh program studi. Namun, tidak terdapat detail acuan dalam mengukur kedalaman dan keluasan materi pembelajaran ini dalam ketentuan nasional. Berikut disajikan pendekatan implementasi yang dapat diupayakan program studi dan dapat dikontrol oleh UJMP maupun P2MF:

1. Kedalaman materi mengacu pada kompleksitas penguasaan konsep, teori, dan keterampilan yang dibutuhkan lulusan, termasuk integrasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi mutakhir, dan temuan penelitian terbaru. Kedalaman mengukur sejauh mana isi, strategi, dan penilaian dalam RPS dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4 Aspek kedalaman materi dan kriteria

Aspek	Kriteria
Sub-CPMK	Mengandung kata kerja operasional tingkat tinggi (analisis, evaluasi, cipta)
Metode pembelajaran	Menggunakan metode kompleks: PBL, PjBL, riset, studi kasus
Teknik asesmen	Menggunakan asesmen autentik dan reflektif: proyek, portofolio, presentasi kritis
Rubrik penilaian	Memuat deskriptor berpola <i>high-order thinking</i> dan multidimensi (proses dan hasil)

2. Keluasan mengacu pada cakupan topik yang diajarkan, relevansinya dengan berbagai konteks keilmuan dan praktik profesional, serta keterhubungannya dengan kebutuhan dunia kerja. Materi pembelajaran dalam RPS harus memuat konsep-konsep

fundamental dan terapan yang tidak hanya mencerminkan karakter keilmuan program studi, tetapi juga menjawab tantangan dan dinamika aktual profesi lulusan. Keluasan dapat mengacu pada:

Tabel 5 Aspek kedalaman materi dan kriteria

Aspek	Kriteria
Topik pembelajaran	Mencakup teori, praktik, konteks lokal-global, dan lintas disiplin (jika relevan)
Bentuk pembelajaran	Terdapat kombinasi kuliah, praktikum, pengabdian, riset, proyek lapangan
Media pembelajaran	Memanfaatkan LMS (seperti STAR/Google Classroom), simulasi, video pembelajaran (dapat dipublikasikan melalui YouTube), <i>blended learning</i> (menggabungkan pertemuan tatap muka dan online via Zoom)
Konteks keterapan	Menunjukkan keterhubungan dengan dunia nyata/dunia kerja (melalui kasus, narasumber praktisi, dll)

Agar pembelajaran mampu merepresentasikan orientasi CPL secara menyeluruh, setiap CPMK harus diturunkan dari CPL yang telah dipetakan sebelumnya dalam kurikulum program studi. Selanjutnya, CPMK tersebut diurai menjadi Sub-CPMK yang mencerminkan indikator kemampuan mahasiswa yang dapat diamati dan diukur dalam proses pembelajaran. Sub-CPMK ini harus memuat deskripsi perilaku atau kinerja mahasiswa yang menggambarkan penguasaan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan secara mendalam dan kontekstual. Bahan kajian yang dimasukkan ke dalam RPS harus dipilih secara cermat untuk mencerminkan kedalaman konten keilmuan dan kompleksitas berpikir yang dibutuhkan oleh kompetensi lulusan, serta diperkuat dengan referensi akademik mutakhir dan relevan.

Pemilihan metode dan bentuk pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik Sub-CPMK dan ranah kompetensi yang dituju (kognitif, afektif, atau psikomotorik), dengan pendekatan student-centered learning (SCL) dan pembelajaran berbasis pengalaman seperti diskusi kasus, simulasi, proyek, atau praktik lapangan. Perumusan strategi penilaian harus mencerminkan prinsip asesmen yang edukatif, otentik, objektif, dan akuntabel, serta mampu mengukur sejauh mana mahasiswa menguasai indikator Sub-CPMK. Penilaian dilakukan melalui berbagai teknik seperti ujian, tugas proyek, observasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan konteks capaian pembelajaran.

3. Peninjauan RPS sebagai Awal dari Siklus Kontrol Mutu

Sesuai ketentuan dalam PERAK Unmul No. 5 Tahun 2023, peninjauan dan pembaruan RPS dilaksanakan setiap awal semester. Proses ini dilakukan secara kolektif di tingkat program studi, melibatkan dosen pengampu, koordinator mata kuliah, dan UJMP, serta dikoordinasikan dengan P2MF. Evaluasi ini mencakup:

- a. Konsistensi antara CPL-CPMK-Sub-CPMK.
- b. Keselarasan metode dan media pembelajaran terhadap karakteristik capaian.
- c. Validitas asesmen terhadap indikator kompetensi.
- d. Kesesuaian bobot penilaian dalam RPS terhadap proporsi pembelajaran.

4. Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Implementasi RPS

Selama semester berlangsung, dosen bertanggung jawab untuk:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai RPS.
- b. Mengisi presensi dan laporan realisasi pembelajaran.
- c. Mencatat nilai capaian Sub-CPMK mahasiswa pada sistem pelaporan akademik.

5. Melakukan asesmen sesuai rubrik dan bobot yang tercantum dalam RPS

Monitoring pelaksanaan dilakukan oleh UJMP bersama program studi melalui instrumen portofolio pembelajaran dan laporan evaluasi pembelajaran (awal, Tengah dan akhir) semester. Evaluasi terhadap

ketercapaian CPMK dilakukan berdasarkan rekapitulasi nilai Sub-CPMK, kesesuaian realisasi RPS, dan distribusi hasil belajar mahasiswa. Di akhir semester, seluruh data ini dianalisis dan dikompilasi oleh UJMP sebagai dasar rekomendasi peningkatan kualitas pembelajaran kepada Koordinator Program Studi dalam koordinasi dengan P2MF.

6. Integrasi Monev RPS dan Evaluasi CPL

Dalam struktur penjaminan mutu internal Universitas Mulawarman:

- a. P2MF (Pusat Penjaminan Mutu Fakultas) berwenang melakukan evaluasi CPL, sebagai pengukuran terhadap keberhasilan strategi pembelajaran jangka pendek dalam mencapai tujuan jangka menengah (PEO). P2MF mengolah data realisasi CPMK lintas mata kuliah, memetakannya ke CPL, dan melaporkan skor pemenuhan capaian lulusan setiap Tahun Akademik berakhir.
- b. UJMP (Unit Jaminan Mutu Program Studi) bertanggung jawab atas monitoring teknis dan substantif RPS, termasuk pelaksanaan pembelajaran dan pemenuhan Sub-CPMK sebagai indikator pelaksana CPL. Dengan demikian, monev RPS menjadi komponen pengendali taktis dari keberhasilan pengukuran CPL yang bersifat strategis. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam koordinasi dengan P2MF.
- c. Mekanisme ini menciptakan sistem penjaminan mutu dua arah; dari bawah (RPS) untuk memastikan implementasi teknik pembelajaran berjalan efektif, dan dari atas (CPL) untuk memastikan lulusan mencapai kompetensi sesuai tujuan program studi dan kebutuhan dunia kerja. Hasil sistem penjaminan mutu ini menjadi dasar evaluasi berkala PEO yang wajib dilaksanakan program studi setiap 4 tahun sekali.

7. Monev RPS sebagai Pilar Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi RPS yang dilakukan secara sistemik dan reflektif merupakan bagian dari siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dalam penjaminan mutu internal. Hasil monitoring ini tidak hanya berfungsi sebagai alat koreksi atas proses pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar reformulasi kurikulum, pengembangan profesional dosen, dan penguatan akreditasi. Dalam kerangka ini, RPS bukan hanya dokumen

rencana belajar, melainkan instrumen kontrol yang menjamin bahwa setiap proses pembelajaran secara nyata berkontribusi terhadap ketercapaian CPL dan pada akhirnya mendukung tujuan strategis institusi pendidikan tinggi.

C. Tahap-Tahap Penyusunan dan Evaluasi RPS

Mekanisme evaluasi RPS di FISIP Universitas Mulawarman merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal dan mendukung prinsip constructive alignment sebagaimana diamanatkan dalam regulasi pendidikan tinggi nasional. RPS menjadi dokumen operasional strategis yang menjabarkan implementasi teknik pembelajaran untuk pencapaian CPL sebagai tujuan jangka pendek, sekaligus indikator keberhasilan strategi pendidikan jangka menengah (PEO). Oleh karena itu, evaluasi RPS harus dilakukan secara sistematis, reflektif, dan terdokumentasi agar menjadi dasar yang kokoh bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan akreditasi berkelanjutan.

Tabel 6. Tahap-tahap penyusunan dan evaluasi RPS

Tahap		Deskripsi
Tahap 1		Rapat Koordinasi Awal Semester oleh Koordinator Program Studi (Koprodi)
a.	Kegiatan	Koordinator Program Studi memimpin rapat koordinasi akademik awal semester yang wajib diikuti oleh seluruh dosen pengampu mata kuliah. Tujuan utama rapat adalah pembagian beban ajar secara proporsional berdasarkan keahlian dosen, pembentukan tim pengajar, serta sosialisasi kebijakan akademik terbaru dari fakultas dan universitas, termasuk hasil evaluasi pembelajaran semester sebelumnya. Dalam rapat ini juga disampaikan jadwal dan teknis penyusunan serta pengesahan RPS yang harus dipatuhi oleh seluruh dosen pengampu.
b.	Batas waktu	Maksimal 3 minggu sebelum periode pengisian KRS.

Tahap		Deskripsi
		Contoh: jika pada Kalender Akademik pengisian KRS terjadwal di bulan Juli, maka Rapat Koordinasi dilaksanakan paling lambat pada akhir pekan pertama bulan Juni.
c.	Luaran	Notulensi rapat, daftar pembagian mata kuliah dan tim pengajar, dan jadwal penyusunan RPS.
Tahap 2		Evaluasi dan Penyusunan RPS oleh Dosen atau Tim Pengajar
a.	Kegiatan	<p>Dosen atau tim pengajar melakukan evaluasi terhadap RPS edisi sebelumnya berdasarkan:</p> <p>Kesesuaian capaian CPMK dan Sub-CPMK dengan CPL program studi.</p> <p>Kelayakan bahan kajian/topik ajar sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan mahasiswa.</p> <p>Efektivitas metode pembelajaran berbasis <i>Student-Centered Learning</i> (SCL).</p> <p>Skema penilaian dan rubrik asesmen berbasis indikator Sub-CPMK.</p> <p>Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan refleksi capaian pembelajaran semester lalu (misalnya data CPMK yang belum tercapai optimal) serta masukan dari UJMP atau mahasiswa. Jika mata kuliah belum memiliki RPS, maka disusun dokumen baru berdasarkan pedoman format institusi dan prinsip <i>constructive alignment</i> yang diatur dalam KPT 2024.</p>
b.	Batas waktu	<p>Maksimal 2 minggu sebelum periode pengisian KRS.</p> <p>Contoh: jika pada Kalender Akademik pengisian KRS terjadwal di bulan Juli, maka evaluasi dan penyusunan RPS harus selesai paling lambat pada akhir pekan kedua bulan Juni.</p>
c.	Luaran	Draft RPS lengkap.
Tahap 3		Verifikasi RPS oleh UJMP

Tahap		Deskripsi
a.	Kegiatan	<p>UJMP melakukan proses verifikasi teknis dan substansi terhadap setiap RPS yang telah disusun. Verifikasi mencakup:</p> <p>Kelengkapan elemen RPS sesuai template institusi (termasuk sub-CPMK, metode pembelajaran, media, dan bobot penilaian).</p> <p>Koherensi antar CPL-CPMK-Sub-CPMK.</p> <p>Kesesuaian teknik pembelajaran dengan karakteristik capaian (P, S, K).</p> <p>Kesesuaian prinsip asesmen edukatif dan otentik (rubrik, teknik, rentang nilai).</p> <p>Jika terdapat ketidaksesuaian, UJMP memberikan catatan tertulis dan mengembalikan RPS kepada dosen untuk direvisi. Verifikasi ini bersifat wajib sebagai bagian dari kontrol mutu pra-implementasi pembelajaran.</p>
b.	Batas waktu	<p>Maksimal 1 minggu sebelum periode pengisian KRS.</p> <p>Contoh: jika pada Kalender Akademik pengisian KRS terjadwal di bulan Juli, maka verifikasi RPS harus selesai paling lambat pada akhir pekan ketiga bulan Juni.</p>
c.	Luaran	Formulir verifikasi RPS, daftar revisi, notifikasi kelayakan.
Tahap 4		Pengesahan RPS oleh Koordinator Program Studi
a.	Kegiatan	RPS yang telah lolos verifikasi disahkan secara administratif oleh Koordinator Program Studi. Pengesahan menandai bahwa RPS telah memenuhi standar akademik dan institusional, serta siap digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan semester berjalan. RPS yang disahkan didaftarkan secara terstruktur dan didokumentasikan oleh program studi sebagai bagian dari sistem kendali kurikulum dan bukti dukung akreditasi.
b.	Batas waktu	<p>Maksimal pekan terakhir sebelum periode pengisian KRS.</p> <p>Contoh: jika pada Kalender Akademik pengisian KRS terjadwal di bulan Juli, maka pengesahan Koordinator</p>

Tahap		Deskripsi
		Program Studi harus selesai paling lambat pada pekan terkahir bulan Juni.
c.	Luaran	Daftar RPS terverifikasi dan disahkan, surat pengesahan RPS.
Tahap 5		Pengunggahan RPS ke Sistem Akademik
a.	Kegiatan	RPS yang telah disahkan diunggah ke sistem informasi akademik (SIKAD atau STAR Unmul) dan dikaitkan dengan jadwal perkuliahan. Mahasiswa wajib memperoleh akses terhadap dokumen RPS paling lambat sebelum minggu pertama kuliah, agar dapat memahami tujuan pembelajaran, aktivitas, tugas, dan kriteria evaluasi yang akan dihadapi.
b.	Batas waktu	Selesai sebelum periode pengisian KRS dimulai.
c.	Luaran	Bukti unggahan RPS, aksesibilitas mahasiswa melalui akun STAR/AIS. Laporan Evaluasi RPS yang disusun oleh UJMP.

D. Monitoring dan Evaluasi CPL dan RPS

Monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan CPL dan pelaksanaan RPS merupakan bagian utama dalam siklus Penjaminan Mutu Internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Evaluasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh proses pembelajaran secara nyata mendukung ketercapaian CPL yang telah ditetapkan, serta bahwa RPS sebagai dokumen operasional benar-benar dilaksanakan sesuai prinsip *constructive alignment* dan berbasis data capaian mahasiswa.

1. Monitoring dan Evaluasi CPL

Evaluasi CPL dilakukan pada akhir setiap tahun akademik oleh P2MF, dengan mengacu pada hasil evaluasi mata kuliah di seluruh kurikulum. Proses ini mencakup:

- a. Rekapitulasi nilai capaian CPMK/Sub-CPMK mahasiswa.
- b. Penghitungan kontribusi CPMK terhadap CPL dengan menggunakan rumus berbobot.
- c. Penyusunan laporan agregat capaian tiap CPL per angkatan (dalam skala 0-100).
- d. Visualisasi capaian CPL dalam bentuk grafik atau tabel proporsi kategori (*Exemplary, Competent, Developing, Unsatisfactory*).
- e. Interpretasi hasil evaluasi dan penyusunan rekomendasi perbaikan (kurikulum, RPS, metode pembelajaran).

Evaluasi CPL tidak dilakukan secara langsung, melainkan merupakan hasil sintesis nilai CPMK dari berbagai mata kuliah yang telah dipetakan terhadap CPL melalui matriks kontribusi.

2. Monitoring dan Evaluasi RPS

Monitoring dan evaluasi RPS dilaksanakan oleh UJMP bersama tim pengelola program studi. Evaluasi difokuskan pada implementasi RPS sebagai instrumen operasional pencapaian CPL dan dilakukan dalam tiga tahap:

- a. Pra-pelaksanaan, yang meliputi verifikasi substansi dan struktur RPS sebelum kuliah dimulai (kesesuaian CPL-CPMK-Sub-CPMK, strategi SCL, teknik asesmen, bobot nilai).
- b. Pelaksanaan semester, yang meliputi pemantauan realisasi pembelajaran oleh dosen (presensi, log aktivitas, pelaksanaan tugas/sub-CPMK).
- c. Pasca-semester, yang meliputi evaluasi nilai CPMK, kebutuhan remediasi, dan dokumentasi capaian pembelajaran dalam laporan portofolio mata kuliah.

UJMP juga melakukan reviu terhadap keterlaksanaan RPS secara keseluruhan, menilai apakah kegiatan pembelajaran benar-benar berjalan sesuai rencana dan kontribusinya terhadap capaian CPMK.

3. Koordinasi Evaluatif dan Rekomendasi Perbaikan

Hasil evaluasi CPL dan RPS disinergikan dalam forum evaluasi akademik tingkat prodi dan fakultas, untuk menyusun:

- a. Rekomendasi peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran.
- b. Revisi RPS untuk semester berikutnya (jika diperlukan).
- c. Penguatan metode asesmen dan strategi pembelajaran berbasis kebutuhan capaian aktual.
- d. Dokumentasi tindakan korektif dalam siklus PPEPP.

Evaluasi ini bersifat formatif dan sumatif, serta menjadi dasar penting dalam pembaruan kurikulum berkala setiap 4-5 tahun sebagaimana amanat regulasi.

4. Dokumentasi dan Bukti Evaluasi

Semua proses monitoring dan evaluasi harus didukung dokumentasi formal dan terekam dalam sistem informasi akademik program studi dan fakultas. Bukti evaluasi meliputi:

- a. Matriks kontribusi CPMK-CPL.
- b. Rekap nilai Sub-CPMK dan CPMK.
- c. RPS terverifikasi dan disahkan.
- d. Laporan evaluasi pembelajaran dan hasil *tracer study*.
- e. Notulensi rapat evaluasi akademik dan rekomendasi peningkatan.

Dengan menerapkan mekanisme ini secara konsisten dan kolaboratif, program studi dapat membangun sistem pengendalian mutu akademik yang adaptif, responsif, dan berbasis bukti.

5. Kalender Penjaminan Mutu

Untuk menjamin keterlaksanaan evaluasi pemenuhan CPL dan RPS secara sistematis dan berkesinambungan, diperlukan pengelolaan waktu dan tanggung jawab yang terstruktur. Kalender penjaminan mutu ini disusun sebagai instrumen operasional dalam penerapan siklus PPEPP dan tahapan aktivitas penjaminan mutu yang dilaksanakan setiap tahun akademik.

Tabel 7 Kalender penjaminan mutu pemenuhan CPL program studi

Bulan	Aktivitas	Penanggung Jawab	Luaran
Januari	Rapat Koordinasi Mata Kuliah semester genap	Koordinator Program Studi	1. Undangan, presensi, notulen & dokumentasi 2. Daftar Tim Pengajar
	Peninjauan RPS	Tim Pengajar	Draft RPS
	Verifikasi RPS	UJMP	Form Verifikasi RPS yang disetujui Koordinator Program Studi
	Pengesahan RPS	Koordinator Program Studi	Dokumen RPS yang ditandatangani Koordinator Program Studi
	Pengunggahan RPS ke STAR	Koordinator Tim Pengajar	RPS dapat diakses mahasiswa melalui STAR
	Pelaporan monitoring dan evaluasi RPS semester ganjil	UJMP P2MF	Laporan Monev RPS Semester Ganjil
Februari	Monitoring awal pembelajaran	UJMP	1. Monitoring berjalan melalui Penanggung jawab kelas (survei pembelajaran) 2. Observasi lapangan

Bulan	Aktivitas	Penanggung Jawab	Luaran
Maret	Sarasehan akademik internal program studi untuk refleksi kurikulum semester ganjil	Koordinator Program Studi	Undangan, presensi, notulen, dan dokumentasi
April	Monitoring tengah pembelajaran	UJMP	1. Monitoring berjalan melalui Penanggung jawab kelas (survei pembelajaran) 2. Observasi lapangan
Mei	Monitoring akhir pembelajaran	UJMP	1. Monitoring berjalan melalui Penanggung jawab kelas (survei pembelajaran) 2. Observasi lapangan
	Asesmen ketercapaian CPMK	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Program Studi • UJMP 	1. Jadwal dan Bentuk ujian 2. Dokumen tugas dan soal ujian 3. Dokumen nilai akhir
Juni	Rapat Koordinasi Mata Kuliah semester ganjil	Koordinator Program Studi	1. Undangan, presensi, notulen & dokumentasi 2. Daftar Tim Pengajar
	Peninjauan RPS	Tim Pengajar	Draft RPS
	Verifikasi RPS	UJMP	Form Verifikasi RPS yang disetujui Koordinator Program Studi
	Pengesahan RPS	Koordinator Program Studi	Dokumen RPS yang ditandatangani Koordinator Program Studi
	Pengunggahan RPS ke STAR	Koordinator Tim Pengajar	RPS dapat diakses mahasiswa melalui STAR

Bulan	Aktivitas	Penanggung Jawab	Luaran
	Pelaporan monitoring dan evaluasi RPS semester genap	UJMP P2MF	Laporan Monev RPS Semester Genap
Agustus	Pengumpulan dan analisis data capaian CPMK seluruh program studi untuk Tahun Akademik berjalan	P2MF UJMP	Draft Laporan Monev Evaluasi Pemenuhan CPL TA sebelumnya
September	Penyampaian Evaluasi Pemenuhan CPL kepada Pimpinan Fakultas, UPPS dan Koordinator Program Studi	P2MF	Laporan Monev Evaluasi Pemenuhan CPL
Oktober	Sarasehan akademik internal program studi untuk refleksi kurikulum semester ganjil	Koordinator Program Studi	Undangan, presensi, notulen, dan dokumentasi
November	Audit Mutu Internal	LPMP, P2MF, UJMP, Koordinator Program Studi	Dokumen Audit Mutu Internal
Desember	Penyusunan Laporan Refleksi Mutu Akademik Tahunan dan Tindak Lanjut Audit Mutu	P2MF	Laporan Refleksi Mutu Akademik Tahunan dan Tindak Lanjut Audit Mutu

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup, perlu ditekankan bahwa evaluasi pemenuhan CPL dan pelaksanaan RPS merupakan bagian integral dari sistem pengelolaan kurikulum berbasis mutu yang berkelanjutan. Proses ini harus dilaksanakan dalam kerangka siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Setiap tahapan dalam PPEPP saling terkait dan mendukung satu sama lain, mulai dari penetapan standar CPL, penyusunan RPS yang sesuai, pelaksanaan pembelajaran yang terukur, evaluasi yang berbasis data, hingga pengendalian dan peningkatan kurikulum berdasarkan refleksi dan hasil asesmen.

Implementasi PPEPP tidak dapat berjalan optimal tanpa partisipasi aktif dan sinergis dari seluruh elemen Unit Pengelola Program Studi (UPPS) maupun program studi itu sendiri. Dosen, tim kurikulum, UJMP, serta pimpinan prodi memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kurikulum tidak hanya sesuai standar, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan lulusan. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi CPL dan monitoring RPS harus dilakukan secara berkala, terdokumentasi, dan menjadi bagian dari budaya mutu yang melekat dalam tata kelola akademik.

Melalui panduan ini, diharapkan setiap program studi di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman memiliki acuan yang jelas dan terstandar dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan pengelolaan kurikulum. Dengan menjalankan proses PPEPP secara konsisten dan kolaboratif, institusi tidak hanya menjamin ketercapaian lulusan yang kompeten, tetapi juga membangun sistem pendidikan tinggi yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing.

Lampiran-Lampiran

Daftar Dokumen Luaran dan Template:

No	Nama Dokumen	Fungsi	Penanggung Jawab
1	Template RPS	Sebagai format standar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester agar selaras dengan CPL dan CPMK.	Dosen pengampu, diverifikasi oleh UJMP
2	Template RPP	Digunakan untuk mendokumentasikan realisasi pelaksanaan perkuliahan mingguan (log pembelajaran).	Dosen pengampu
3	Template Rencana Penugasan dan Rubrik Penilaian	Untuk merancang tugas dan asesmen mahasiswa lengkap dengan rubrik kriteria penilaian berbasis Sub-CPMK.	Dosen pengampu
4	Template Laporan Hasil Verifikasi RPS	Merekam hasil evaluasi kelayakan RPS sebelum perkuliahan dimulai. Digunakan sebagai bukti kontrol mutu awal.	UJMP, dilaporkan ke Prodi dan P2MF
5	Template Laporan Evaluasi RPS	Digunakan untuk menilai implementasi RPS pada akhir semester, termasuk kesesuaian realisasi dan kekuatan materi.	UJMP, dilaporkan ke Prodi dan P2MF
6	Template Notulensi Sarsehan Akademik	Mencatat hasil diskusi reflektif dosen terkait evaluasi pembelajaran dan perbaikan kurikulum.	Koordinator Prodi dan UJMP
7	Template Laporan Evaluasi Pemenuhan CPL	Menyajikan hasil analisis capaian CPL berdasarkan kontribusi nilai CPMK dari seluruh mata kuliah.	P2MF

LAMPIRAN 1 : Template RPS (1/3)

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....		
No. Dokumen	No. Revisi	Hal 1 dari #	Tanggal Terbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah:	Semester	Kode:	SKS:							
Mata Kuliah Prasyarat										
Dosen Pengampu										
CPL Prodi	:									
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:									
Deskripsi Matakuliah	:									
Referensi										
Pert.ke -	Sub-CPMK	Indikator	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar		Penilaian		Waktu (mnt)	Referensi
1							Jenis	Kriteria	Bobot	
...										
...										
...										
16										

LAMPIRAN 1 : Template RPS (2/3)

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....	Tanggal Terbit
No. Dokumen	No. Revisi	Hal 1 dari #

Tugas mahasiswa dan penilaiannya:

- 1.
- 2.

Mengetahui Ketua Program Studi

Kota

Dosen Penanggung jawab MK

LAMPIRAN 1 : Template RPS (3/3)

 <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....</p>	<p>No. Revisi</p>	<p>Hal 1 dari #</p>	<p>Tanggal Terbit</p>
Keterangan Pengisian			
No Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Pengisian	
1	Capaian pembelajaran Lulusan	Rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan prodi di kurikulum yang sesuai dengan mata kuliah, bisa CP sikap, CP pengetahuan, CP keterampilan umum atau CP keterampilan khusus yang dibebankan pada matakuliah	
2	Capaian pembelajaran mata kuliah	Rumusan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditetapkan dosen bersama yang selaras dengan CP lulusan yang dirumuskan dalam mata kuliah	
3	Deskripsi MK	Rumusan deskripsi mata kuliah yang telah diceskripsikan dalam kurikulum prodi	
4	Pertemuan ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 minggu).	
5	Sub-CPMK	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik , dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skills & soft skills</i>). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir perkuliahan.	
6	Indikator	Indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan ketercapaian tahap kemampuan	
7	Bahan kajian (Materi Kuliah)	Bisa diisi pokok bahasan / sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan).	
8	Metode pembelajaran	Bisa berupa ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapang, praktek bengkel, su rvei lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bah wa kemampuan yang diharapkan diatas akan tercapai dengan bentuk/ model pembelajaran tersebut.	
9	Waktu	Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 50 (lima puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester	
10	Penilaian	Sistem evaluasi yang digunakan, jenis tes, penilaian tugas dan kriteria penilaian akhir	
11	Kriteria	Berisi indikator yang dapat menunjukkan unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kr eatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hit ungan).	
12	Bobot	Disesuaikan dgn waktu yang digunakan utk membahas / mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan	
13	Referensi	Referensi yang digunakan dalam proses pembelajaran	

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....	Tanggal Terbit
No. Dokumen	No. Revisi	Hal 1 dari #

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Program Studi :
 Mata Kuliah :
 Kode Mata Kuliah :
 Semester/SKS :
 Pertemuan Ke/Waktu :
 Dosen Pengampu :
 CPMK :
 Kemampuan Khusus (Sub-CPMK):

Deskripsi Mata Kuliah :
 Indikator :
 1.

Tujuan Pembelajaran, Setelah menempuh perkuliahan ini :
 1. Mahasiswa mampu
 2.

Materi Pokok (Bahan Kajian):

LAMPIRAN 2 : Template RPP (2/3)

 <p>UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....</p>		No. Revisi Hal 1 dari #	Tanggal Terbit			
No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Sumber Belajar/ Bahan Ajar/ Media	Penilaian*
1	Awal					
2	Inti					
3	Akhir					

Referensi:

Soal dan Latihan

LAMPIRAN 2 : Template RPP (3/3)

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....	Hal 1 dari #	Tanggal Terbit
No. Dokumen	No. Revisi		

Lampiran

Tugas mahasiswa dan penilaiannya:

Mengetahui Ketua Program Studi

Kota

Dosen Penanggung jawab MK

LAMPIRAN 3 : Template Rencana Penugasan dan Rubrik Penilaian (1/4)

		UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH				
KODE	SKS	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU				
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan		
.....				
JUDUL TUGAS					
.....					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
.....					
DESKRIPSI TUGAS					
.....					
METODE Pengerjaan TUGAS					
.....					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
.....					
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN					
.....					
JADWAL PELAKSANAAN					
.....					
LAIN-LAIN					
.....					
DAFTAR RUJUKAN					
.....					

LAMPIRAN 3 : Template Rencana Penugasan dan Rubrik Penilaian (2/4)

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....
RUBRIK PENILAIAN (CONTOH: SKALA PERSEPSI)	
MATA KULIAH
BENTUK TUGAS	ESAI / ARTIKEL ILMIAH
TOPIK

I. IDENTITAS MAHASISWA

KELAS
NIM
NAMA

II. INDIKATOR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Angka Mutu
1.	<i>Ide dan argumentasi penulis</i>	
2.	<i>Teknis dan kerapian penulisan</i>	
3.	<i>Ketajaman analisis permasalahan</i>	
4.	<i>Kemampuan menguraikan faktor penyebab dengan argumen ilmiah tentang permasalahan</i>	
5.	<i>Kemampuan menghubungkan masalah dengan solusi yang diberikan</i>	
Total		

**tulisan warna merah hanya sebagai contoh dapat dihapus dan disesuaikan*

Petunjuk nilai:

Angka Mutu (AM)*	Kriteria
$0 \leq AM < 40$	Sangat kurang
$40 \leq AM < 60$	Kurang
$60 \leq AM < 70$	Cukup
$70 \leq AM < 80$	Baik
$80 \leq AM < 100$	Sangat baik

**angka mutu mengadopsi Peraturan Akademik No.5 Tahun 2023*

LAMPIRAN 3 : Template Rencana Penugasan dan Rubrik Penilaian (3/4)

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....
RUBRIK PENILAIAN (CONTOH: ANALITIK)	
MATA KULIAH
BENTUK TUGAS	VIDEO/INFOGRAFIS/POSTER
TOPIK

I. IDENTITAS MAHASISWA

KELAS
NIM
NAMA

II. INDIKATOR PENILAIAN

Aspek	Kriteria & Skor (Angka Mutu)*				
	Sangat Kurang 0 ≤ AM < 40	Kurang 40 ≤ AM < 60	Cukup 60 ≤ AM < 70	Baik 70 ≤ AM < 80	Sangat Baik 80 ≤ AM < 100
<i>Isi konten</i>	<i>Tidak relevan dan tidak informatif</i>	<i>Informasi terbatas dan kurang tepat</i>	<i>Cukup baik, sebagian besar akurat</i>	<i>Baik dan cukup mendalam</i>	<i>Sangat baik, informatif, dan terarah</i>
<i>Kreativitas dan orisinalitas pengemasan konten</i>	<i>Tidak ada kreativitas, asal dibuat</i>	<i>Kurang variasi dan pengemasan lemah</i>	<i>Cukup menarik dan sedikit berbeda</i>	<i>Menarik dan terstruktur</i>	<i>Sangat kreatif, inovatif, visual memikat</i>
<i>Kesesuaian dengan deskripsi tugas</i>	<i>Tidak memenuhi instruksi dasar</i>	<i>Umumnya sesuai, tetapi kurang lengkap</i>	<i>Sebagian besar aspek tugas terpenuhi</i>	<i>Semua instruksi dipenuhi secara lengkap</i>	<i>Sangat sesuai, melampaui ekspektasi tugas</i>
Total Nilai					

*angka mutu mengadopsi Peraturan Akademik No.5 Tahun 2023

LAMPIRAN 3 : Template Rencana Penugasan dan Rubrik Penilaian (4/4)

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI.....
RUBRIK PENILAIAN (CONTOH: HOLISTIK)	
MATA KULIAH
BENTUK TUGAS	PROPOSAL
TOPIK

I. IDENTITAS MAHASISWA

KELAS
NIM
NAMA

II. INDIKATOR PENILAIAN

Angka Mutu (AM)*	Kriteria	Keterangan
$0 \leq AM < 40$	Sangat kurang	<i>Proposal tidak sistematis, isi tidak relevan, banyak komponen tidak tersedia.</i>
$40 \leq AM < 60$	Kurang	<i>Struktur dasar proposal ada, tapi substansi lemah, tujuan dan metode tidak jelas.</i>
$60 \leq AM < 70$	Cukup	<i>Proposal cukup sistematis, substansi sesuai topik, namun analisis dan desain belum matang.</i>
$70 \leq AM < 80$	Baik	<i>Proposal terstruktur dengan baik, argumentasi logis, dan metode cukup tepat.</i>
$80 \leq AM < 100$	Sangat baik	<i>Proposal sangat kuat secara isi dan struktur, logis, relevan, inovatif, dan siap diimplementasikan.</i>

*angka mutu mengadopsi Peraturan Akademik No.5 Tahun 2023

LAMPIRAN 4 : Template Laporan Hasil Verifikasi RPS (1/2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

LAPORAN HASIL VERIFIKASI RPS
PROGRAM STUDI...
SEMESTER... TAHUN AKADEMIK...

Nama Mata Kuliah	:
Nama Tim Pengajar	: 1. 2. 3.
Tanggal Verifikasi	:
Diverifikasi oleh	:

a. *Komponen Utama RPS*

No	Aspek yang Diverifikasi	Ya/Tidak	Catatan
1	CPL yang relevan dicantumkan dan dijabarkan		
2	Rumusan CPMK lengkap dan sesuai dengan CPL		
3	Sub-CPMK dirumuskan secara terukur dan bertingkat		
4	Bahan kajian/topik menggambarkan dasar keilmuan, IPTEK mutakhir, dan praktik kontekstual		
5	Bobot Sub-CPMK mencerminkan proporsi kontribusinya terhadap CPMK		
6	Strategi pembelajaran berbasis SCL & sesuai karakteristik CPMK		
7	Metode pembelajaran mendukung ranah K-S-P dan beragam (PBL, proyek, studi kasus)		
8	Media pembelajaran mendukung fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran		
9	Teknik asesmen otentik dan mendukung pencapaian Sub-CPMK		
10	Rubrik penilaian disusun jelas dan transparan		
11	Kriteria kelulusan CPMK sesuai aturan institusi		
12	Rencana mingguan/log pembelajaran tersedia		
13	Referensi mutakhir dan relevan dicantumkan		

LAMPIRAN 4 : Template Laporan Hasil Verifikasi RPS (2/2)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

b. Kedalaman dan Keluasan Materi

Aspek Evaluasi	Nilai (1–4)	Catatan
Integrasi materi dasar dan IPTEK mutakhir		
Kompleksitas kognitif dalam Sub-CPMK		
Keterhubungan materi dengan dunia kerja		
Keragaman pendekatan/metode pembelajaran		
Relevansi asesmen terhadap indikator capaian		
Total		

Keterangan skor:

Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
17–20	<i>Exemplary</i>	RPS sangat baik dan memenuhi seluruh standar substansi dan implementasi. Materi ajar mendalam dan mutakhir, metode variatif dan relevan.
13–16	<i>Competent</i>	RPS baik dan mencakup hampir semua aspek penting. Beberapa area dapat diperkuat, namun secara umum mendukung ketercapaian CPL.
9–12	<i>Developing</i>	RPS cukup namun masih terdapat kekurangan signifikan dalam konten, metode, atau asesmen. Perlu perbaikan agar mendukung capaian pembelajaran.
5–8	<i>Unsatisfactory</i>	RPS tidak memenuhi standar minimal. Banyak elemen esensial belum sesuai. Harus direvisi secara menyeluruh sebelum digunakan.

c. Kesimpulan dan Rekomendasi Verifikasi

Status RPS:

- Disetujui tanpa revisi
- Disetujui dengan perbaikan minor
- Perlu revisi substansial dan diverifikasi ulang

Rekomendasi perbaikan (jika ada):

.....

Samarinda,
UJMP Prodi.....

Nama lengkap dan gelar
NIP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MULA WARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
 Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unnmul.ac.id

LAPORAN EVALUASI RPS

Program Studi :
 Semester / TA :

I. REKAPITULASI EVALUASI STRUKTUR DAN KELAYAKAN RPS

No	Mata Kuliah	Nama Dosen	Kesesuaian CPL-CPMK-SubCPMK	Skor Kedelaman dan keluasan	Kategori Skor	Status RPS	Catatan
1	Teori Komunikasi	Dr. Raissa	✓	18	Exemplary	Disetujui	—
2	CSR & Comdev	Dr. Bernadya	✓	14	Competent	Disetujui	Perlu revisi asesmen
...



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

II. EVALUASI IMPLEMENTASI RPS

No	Mata Kuliah	Realisasi Sub-CPMK	Realisasi Metode SCL	Pelaksanaan Asesmen	Log Pembelajaran Lengkap	Bukti Penilaian Mahasiswa	Catatan Kekurangan
1	Teori Komunikasi	✓	✓	✓	✓	✓	—
2	CSR & Comdev	✗	✓	✗	✗	✓	Belum ada tugas reflektif
...

III. REKAP REFLEKSI DAN REKOMENDASI TIAP MATA KULIAH

No	Mata Kuliah	Dimensi Perlu Ditingkatkan	Rencana Perbaikan Semester Berikut
1	Teori Komunikasi	Integrasi IPTEK mutakhir	Tambahkan topik terkini berbasis jurnal 2023
2	CSR & Comdev	Metode asesmen reflektif	Gunakan log kegiatan dan refleksi mingguan
...

IV. ANALISIS UMUM IMPLEMENTASI RPS DALAM MENUNDAKUNG CPL

1. Jumlah mata kuliah dengan RPS lengkap dan layak: dari mata kuliah.
2. Persentase realisasi Sub-CPMK sesuai rencana:%
3. Persentase penggunaan metode SCL aktif dan kontekstual:%
4. Mata kuliah yang tidak menggunakan asesmen otentik:
5. Korelasi antara capaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-ummul.ac.id

V. REKOMENDASI UMUM DAN TINDAK LANJUT

.....
.....
.....

Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar RPS dalam program studi telah disusun dan diimplementasikan secara konsisten dengan prinsip pembelajaran berbasis capaian, meskipun beberapa aspek masih memerlukan penyempurnaan. Temuan ini menjadi dasar penting bagi perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran di semester berikutnya.

Samarinda,

Disusun oleh,
Unit Jaminan Mutu Program Studi

Diketahui oleh,
Koordinator Program Studi

Disetujui oleh,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

**tulisan berwarna merah sebagai contoh saja dapat dihapus dalam dokumen final*

LAMPIRAN 6 : Template Notulensi Sarsehan Akademik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

**NOTULENSI SARASEHAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI.....
SEMESTER..... TAHUN AKADEMIK.....**

Hari/Tanggal :

Topik Evaluasi :

No	Masukan/Substansi	Usulan Perbaikan	PIC	Tindak Lanjut
1	Penilaian CPMK kurang seragam	Perlu pelatihan asesmen	UJMP	Semester depan
...

**tulisan berwarna merah sebagai contoh saja dapat dihapus dalam dokumen final*

Samarinda,

Koordinator Program Studi,

Notulen,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

LAMPIRAN 7 - Template Laporan Evaluasi Pemenuhan CPL (1/4)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

LAPORAN EVALUASI PEMENUHAN CPL
PROGRAM STUDI.....
TAHUN AKADEMIK.....

I. IDENTITAS DAN REFERENSI EVALUASI

Visi Keilmuan	:	
Profil Lulusan	:	
CPL yang Dievaluasi	:	

II. DATA CAPAIAN

CPL	CPMK Pendukung	Rata-rata Nilai CPMK Terkait	Bobot Kontribusi (%)	Skor CPL	Kategori
CPL-1	CPMK-1	80	30%	79.5	Competent
	CPMK-5	75	30%		
	CPMK-8	85	40%		
CPL-2	CPMK-3	72	60%	70.8	Competent
	CPMK-6	68	40%		
...

III. ANALISIS

Mayoritas CPL telah tercapai dalam kategori Competent, menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar. Namun, capaian pada CPL-4 (misalnya: kemampuan berpikir kritis dalam konteks sosial) masih tergolong Developing, yang mengindikasikan perlunya penguatan pada strategi asesmen berbasis proyek dan refleksi.

PEO	Deskripsi	CPL Pendukung	Rata-rata nilai	Analisis
PEO 1	Lulusan mampu menjadi profesional di bidang X	CPL 1	82	Berpotensi mendukung capaian PEO secara konsisten
		CPL 2	85	
		CPL 5	79	

LAMPIRAN 7 : Template Laporan Evaluasi Pemenuhan CPL (2/4)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

PEO 2	Lulusan menunjukkan tanggung jawab sosial & etika	CPL 7	78	Memadai, perlu penguatan aspek reflektif
		CPL 8	70	
PEO 3	Lulusan terlibat dalam inovasi dan pembelajaran seumur hidup	CPL 3	67	Perlu perbaikan pada asesmen berbasis proyek dan refleksi
		CPL 6	62	

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai CPMK dari seluruh mata kuliah diperoleh rata-rata nilai capaian CPL mahasiswa berada pada rentang yang secara umum berada dalam kategori.....

Jika dikaitkan dengan Program Educational Objectives (PEO), capaian CPL tersebut mencerminkan bahwa PEO-1 dan PEO-2 berada dalam jalur yang kuat untuk tercapai, karena semua CPL pendukungnya telah menunjukkan Namun, PEO-3, yang berkaitan dengan kapasitas inovasi dan pembelajaran sepanjang hayat, berpotensi belum tercapai secara optimal Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum pembelajaran telah berjalan baik, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kedalaman pembelajaran dan efektivitas asesmen.....

III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Aspek Kurikulum / Pembelajaran	Rekomendasi	Unit Tindak Lanjut
RPS Mata Kuliah X	Perlu integrasi asesmen reflektif ke tugas akhir	Dosen, UJMP
Strategi SCL	Tambahkan simulasi dan studi kasus nyata	Prodi, UJMP
Bobot CPMK	Lakukan pemetaan ulang kontribusi CPMK terhadap CPL	Tim Kurikulum
Penguatan Dosen	Pelatihan asesmen otentik dan analisis kontribusi CPL	P2MF, Fakultas
.....

LAMPIRAN 7 : Template Laporan Evaluasi Pemenuhan CPL (3/4)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

Kesimpulan dan Tindak Lanjut:

- Jika semua CPL pendukung suatu PEO berada dalam kategori “Competent” atau lebih tinggi, maka PEO tersebut diasumsikan sedang dalam proses pencapaian yang kuat.
- Jika terdapat CPL pendukung yang “Developing” atau “Unsatisfactory”, maka perlu ada refleksi terhadap kurikulum, RPS, metode pembelajaran dan asesmen pada mata kuliah terkait.
- Hasil ini dapat dikaitkan dengan tracer study alumni, untuk validasi eksternal terhadap pencapaian PEO.

IV. PENUTUP

Evaluasi ini merupakan bagian dari siklus PPEPP untuk menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan visi keilmuan dan standar nasional. Hasil evaluasi ini menjadi dasar refleksi dan perencanaan pengembangan kurikulum program studi ke depan.

Samarinda,

Disusun oleh,
Pusat Penjaminan Mutu Fakultas

Disetujui oleh,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran:
Matriks kontribusi CPL–CPMK per mata kuliah

LAMPIRAN 7: Template Laporan Evaluasi Pemenuhan CPL (4/4)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
 SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Dekanat Kampus Gunung Kelua Jalan Tanah Grogot, Samarinda 75119
 Telepon: (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

Lampiran: Matriks kontribusi CPL–CPMK per mata kuliah

No	Matakuliah	SKS	CPL.1	CPL.2	CPL.3	CPL.4	CPL.5	CPL.6	CPL.7	CPL.8	CPL.9	Total Bobot
1												0%
2												0%
3												0%
4												0%
5												0%
6												0%
7												0%
8												0%
9												0%
10												0%
11												0%
12												0%
13												0%
14												0%
15												0%
16												0%
17												0%
18												0%
19												0%
20												0%
21												0%
22												0%
23												0%
Jumlah			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total Kontribusi per CPL			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%